



Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Bandung

Sucia Purnama^{1*}, Susilawati²,

^{1,2})Universitas Teknologi Digital, Indonesia

Alamat: Jl.Cibogo Indah No. 3 Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung

Email: sucia10121534@digitechuniversity.ac.id*, Susilawati@digitechuniversity.ac.id

Abstract. MSMEs are important for the Indonesian economy, but financial management and access to formal financial services are still problematic. This study examines the influence of financial literacy and inclusion on MSMEs in Bandung Regency. This study is quantitative and survey-based. Non-probability sampling selected 100 MSME actors for this study. The results of this study are that financial literacy affects MSME performance, financial inclusion affects MSME performance, and financial literacy and inclusion affect MSME performance.

Keywords: Financial Literacy, financial inclusion, MSME performance

Abstrak. UMKM penting bagi perekonomian Indonesia, namun pengelolaan keuangan dan akses terhadap layanan keuangan formal masih menjadi permasalahan. Penelitian ini mengkaji pengaruh literasi maupun inklusi keuangan terhadap UMKM di Kabupaten Bandung. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan berbasis survei. Pengambilan sampel non-probabilitas memilih 100 pelaku UMKM untuk penelitian ini. Hasil dari Penelitian ini adalah literasi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM, inklusi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM, serta literasi dan inklusi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM

1. LATAR BELAKANG

UMKM berperan strategis pada ekonomi Indonesia dengan kontribusi UMKM terhadap pemerataan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) menjadikannya sebagai pilar utama dalam struktur ekonomi nasional. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2025) melaporkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% perekonomian Indonesia dan menyerap hampir 97% tenaga kerja minimal 64 juta unit usaha.

Literasi keuangan membantu UMKM mengelola uang mereka, membuat pilihan keuangan yang cerdas maupun menghindari bahaya keuangan termasuk utang yang tidak terkendali dan penipuan. Namun, peningkatan inklusi keuangan memberi UMKM akses ke layanan keuangan formal yaitu kredit, tabungan maupun asuransi, yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. SNLIK tahun 2022 menemukan indeks literasi keuangan menjadi 49,68% dari 38,03% pada tahun 2019. SNLIK 2024 menemukan bahwa literasi keuangan Indonesia telah membaik menjadi 65,43% dan indeks keuangan menjadi 75,02%.

Received: June 06, 2025; Revised: June 12, 2025; Accepted: June 19, 2025

*Corresponding author, e-mail address

Kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan adalah 9,59%, menunjukkan bahwa 9,59% dari mereka yang menggunakan barang dan jasa keuangan pada tahun lalu tidak memiliki literasi keuangan. Peraturan Presiden Nomor 114 Tahun 2020 terkait SNKI dengan target inklusi keuangan sejumlah 90% pada 2024. Pada 2024, indeks inklusi keuangan 75,02%, turun signifikan dari target tersebut.

Menurut kategorisasi geografis, wilayah perkotaan memiliki skor literasi maupun inklusi keuangan sebesar 69,71% maupun 78,41%, dengan perdesaan sejumlah 59,25% maupun 70,13%. Menurut kategorisasi berdasarkan pekerjaan atau kegiatan sehari-hari, kategori wirausahawan/wirausaha memiliki literasi keuangan sejumlah 78,32% maupun inklusi keuangan sebesar 85,40% (SNLIK, 2024).

Khomsatun dkk. (2024) menemukan bahwa banyak UMKM Kabupaten Bandung memiliki permasalahan pengelolaan keuangan seperti pencatatan akuntansi yang tidak terstruktur dan pengendalian internal yang kurang memadai. Hal ini menunjukkan rendahnya literasi keuangan di kalangan UMKM. Untuk mempertahankan perusahaan, diperlukan pengelolaan keuangan. Inklusi keuangan, atau akses pelaku usaha terhadap barang maupun jasa keuangan formal, masih menjadi masalah. Banyak UMKM tidak dapat mengakses fasilitas keuangan karena kurangnya informasi Kredit Usaha Rakyat (KUR), agunan, dan proses pengajuan. Penelitian ini mengkaji dampak parsial dan simultan literasi maupun inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM maupun berkontribusi pada pembentukan literasi keuangan sebagai strategi kinerja pelaku usaha.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Resource-Based View

Paradigma strategi manajemen Resource-Based View (RBV) menekankan sumber daya dan keterampilan internal perusahaan memberikan keunggulan kompetitif berkelanjutan. RBV menyatakan bahwa perusahaan dengan sumber daya yang berharga, langka, unik maupun tak tergantikan memperoleh dan mempertahankan keunggulan pasar (Barney 1991)

Literasi Keuangan

Informasi, keterampilan maupun keyakinan terkait sikap maupun perilaku seseorang saat mengelola maupun membuat pilihan keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial disebut literasi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Terdapat lima indikator dalam

mengukur literasi keuangan (Sadalia, 2013) di kutip dari (Mustika dkk, 2022) yaitu dasar keuangan pribadi, pengelolaan keuangan, pengelolaan kredit utang/pinjaman, tabungan investasi, dan pengelolaan risiko

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan ialah akses maupun pemanfaatan produk maupun layanan PUJK terjangkau, berkualitas maupun berkelanjutan sesuai kebutuhan guna meningkatkan kesejahteraan keuangan. Otoritas Jasa Keuangan (2017). Inklusi keuangan ialah keadaan masyarakat dengan akses terhadap layanan keuangan formal bermutu, aman, terjangkau, maupun sesuai kebutuhan (Afrizal, 2020). Menurut Nurhayati & Nurodin (2019), inklusi keuangan dapat dinilai dari akses, kesejahteraan, dan pemanfaatan barang dan jasa keuangan.

Kinerja UMKM

Dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 pasal 1 mengenai UMKM adalah:

- 1 Usaha Mikro, Usaha produktif dari perseorangan ataupun badan usaha sesuai kualifikasi usaha mikro.
- 2 Usaha Kecil, usaha ekonomi produktif memenuhi kriteria dalam Undang-Undang ini dan bukan merupakan milik, dikuasai ataupun bagian langsung ataupun tidak langsung dari usaha.
- 3 Usaha Menengah, usaha ekonomi perseorangan yang bukan anak perusahaan ataupun cabang perusahaan yang dikuasai ataupun bagian langsung atau tidak langsung dengan total kekayaan bersih ataupun hasil penjualan tahunannya ditetapkan dalam Undang-Undang ini.

Kinerja UMKM merupakan hasil kerja individu suatu bisnis waktu tertentu dinilai berdasarkan ukuran ataupun standar perusahaan. Kinerja, dalam konteks ini, adalah pencapaian yang berhasil diraih oleh individu atau perusahaan dalam mencapai tujuan tertentu (Aribawa, 2016) yang di kutip dari (Tutik, 2020). Menurut Rapih (2015) yang di kutip dari (Baiq dan Siti 2024), pada penelitiannya untuk pengukuran kinerja UMKM dengan indikator pertumbuhan keuntungan, pertumbuhan konsumen, pertumbuhan, penjualan produk meningkat; dan pertumbuhan aset.

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

H₂ : Inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM

H₃ : Literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif ini meneliti pengaruh literasi maupun inklusi keuangan terhadap UMKM Kabupaten Bandung. Dengan jumlah responden sejumlah 100 orang, penelitian memakai non-probability sampling, khususnya simple random sampling, untuk mengambil sampel pelaku UMKM Kabupaten Bandung dari populasi sebanyak 38.614 . Data primer dikumpulkan memakai kuesioner dengan skala likert, sedangkan data sekunder diperoleh dari kepustakaan yang relevan. SPSS 30 untuk menguji validitas maupun reliabilitas instrumen penelitian. Metode analisis data yaitu uji asumsi konvensional, regresi linier berganda, maupun uji hipotesis.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas untuk memastikan bahwa data residual terdistribusi normal memakai metode Kolmogorov-Smirnov didapatkan signifikansi sejumlah $0,200 > \alpha = 0,05$, Disimpulkan data residual berdistribusi normal yang sesuai asumsi normalitas. Uji multikolinearitas untuk mengetahui keterkaitan diantara variabel independen memperlihatkan nilai VIF semua variabel independen < 10 maupun nilai Tolerance $> 0,10$ tidak terdapat gejala multikolinearitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan agar mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual. Dilaksanakn uji dengan metode Spearman Rank. Hasil pengujian memperlihatkan variabel independen bernilai signifikansi $> 0,05$ yaitu model tersebut bersifat homoskedastik.

Tabel 1. Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.041	1.139		.036	.971		
	Literasi Keuangan	.354	.076	.421	4.691	<.001	.727	1.376
	Inklusi Keuangan	.219	.059	.330	3.681	<.001	.727	1.376

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Sumber: Data primer (2025)

Analisis regresi linier berganda digunakan guna menguji bagaimana literasi maupun inklusi keuangan memengaruhi kinerja UMKM. Literasi keuangan memengaruhi kinerja UMKM, dengan nilai t 4,691 > t tabel 1,984. Keberhasilan perusahaan yang lebih baik dikaitkan dengan peningkatan literasi keuangan UMKM, dan inklusi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM (nilai t 3,681 > 1,984).

Tabel 2. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	214.639	2	107.320	36.886	<.001 ^b
	Residual	282.222	97	2.910		
	Total	496.861	99			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan

Sumber: Data primer (2025)

Uji F menunjukkan dampak yang kuat diantara literasi maupun inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM, nilai F yaitu 36,886 maupun ambang batas signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Kedua faktor independen tersebut dapat menjelaskan perbedaan kinerja UMKM.

Tabel 3. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.217	.200	1.98326
a. Predictors: (Constant), Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan				
b. Dependent Variable: Kinerja UMKM				

Sumber: Data primer diolah (2025)

Nilai R^2 sejumlah 0,217 menunjukkan bahwa literasi dan inklusi keuangan menyumbang 21,7% variasi kinerja UMKM, sedangkan faktor lain seperti perilaku keuangan dan manajemen internal menyumbang 78,3%.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Angka t hitung $> t$ tabel ($4,691 > 1,9845$) dan signifikan $< 0,05$ dengan menolak H_0 maupun menerima H_1 menjelaskan literasi keuangan sedikit menambah kinerja pelaku UMKM di Kabupaten Bandung. Literasi keuangan menurut penelitian ini berpengaruh terhadap pengetahuan, simpan pinjam, investasi, dan risiko UMKM. Pelaku UMKM di Kabupaten Bandung bisa menambah kinerja perusahaan dengan mempelajari literasi keuangan. UMKM dengan pemahaman dan keahlian keuangan baik bisa merencanakan, mengelola, dan mengenali risiko serta peluang keuangan dengan lebih baik. Hal ini membantu pelaku UMKM dalam mengambil pilihan operasional dan pertumbuhan bisnis yang tepat untuk menjaga stabilitas keuangan, meningkatkan daya saing, dan menjamin kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Penelitian ini menegaskan (Hertadiani dan Diyan 2021) dan (Tatikriyani, 2024) bahwa literasi keuangan meningkatkan keberhasilan perusahaan.

2. Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM

Nilai t hitung $> t$ tabel ($3,681 > 1,9845$) maupun signifikan $0,001 < 0,05$ dengan menolak H_0 maupun menerima H_2 menjelaskan inklusi keuangan secara parsial dapat meningkatkan UMKM di Kabupaten Bandung. Pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya dengan akses mudah, aman maupun murah terhadap layanan keuangan formal seperti tabungan, pinjaman, asuransi maupun pembayaran digital. Keuangan bisa

meningkatkan modal kerja, jaringan, dan pertumbuhan UMKM. Inklusi keuangan membantu pelaku usaha dalam mengelola risiko, mengatur keuangan, dan membangun stabilitas jangka panjang. Penelitian ini menegaskan (Martono dan Febriyanti 2023) dan (Maharani dan Cipta 2022) bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan keberhasilan perusahaan.

3. Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian memperlihatkan nilai F hitung sejumlah 36,886 maupun signifikansi sejumlah $0,001 < 0,05$. H_0 ditolak sedangkan H_3 diterima karena literasi maupun inklusi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap UMKM di Kabupaten Bandung. Hal ini memperlihatkan kemampuan pengelolaan keuangan maupun akses pelaku UMKM terhadap layanan keuangan formal meningkatkan keberhasilan usaha. Literasi keuangan bisa mendukung UMKM membuat pilihan keuangan, menghindari utang yang berlebihan, serta mengelola arus kas dan investasi. Maharani dan Cipta (2022) menemukan bahwa pengetahuan keuangan dapat mendorong kinerja usaha mikro. Widadi dan Yuttama (2024) di Kabupaten Banyumas menemukan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan perusahaan kecil.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari analisis maupun pembahasan disimpulkan yaitu:

1. Literasi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM Kabupaten Bandung secara signifikan. Semakin pelaku UMKM memahami dan mengelola uang, maka kinerja perusahaannya akan semakin baik. Literasi keuangan meningkatkan perencanaan keuangan, pengambilan keputusan, dan manajemen risiko.
2. Inklusi keuangan mempengaruhi kinerja UMKM secara signifikan. Akses terhadap layanan keuangan formal termasuk pembiayaan, tabungan, dan asuransi membantu pelaku usaha mendapatkan uang, mengelola keuangan, dan berkembang secara berkelanjutan.
3. Kinerja UMKM Kabupaten Bandung dipengaruhi oleh literasi dan inklusi keuangan. Kedua variabel tersebut menjelaskan 21,7% varians kinerja UMKM, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh perilaku keuangan, pengelolaan keuangan internal, dan lainnya.

Saran

1. Pelaku UMKM Kabupaten Bandung sebaiknya meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangannya. Hal ini meliputi pengelolaan arus kas, layanan keuangan, keputusan investasi, dan pengelolaan risiko perusahaan.
2. Penelitian ini hanya meneliti literasi maupun inklusi keuangan terdapat keterbatasan dengan Kinerja UMKM dapat dipengaruhi pengelolaan keuangan internal, perilaku keuangan maupun teknologi keuangan. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, penyebaran wilayah penelitian ke berbagai kabupaten/kota membantu memperluas sudut pandang.
3. Pemerintah Kabupaten Bandung diharapkan guna menambah literasi keuangan dengan pelatihan, memperluas akses keuangan maupun bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan formal.

REFERENSI

- Afrizal, A. (2020). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 98-106.
- Aisyah, H., Puspita, S., & Elizamiharti, E. (2022). Resource-Based View: Strategi Umkm Di Sumatera Barat Untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif. *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*, 5(2), 109–120. <https://doi.org/10.26533/jmd.v5i2.1029>
- Buku ini di tulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022.* (2022).
- Data UMKM Tahun 2022 dan 2023.* (n.d.). Dinas Koperasi Dan UKM Kabupaten Bandung. <https://diskop.bandungkab.go.id/page/data-umkm>
- Fitriyani, N. M. (2021). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan UMKM pada UMKM Kerupuk Ade Galing. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen dan Akuntansi)*, (4), 195-202.
- Fithriyyah, L., & Puspita, V. A. (2024). Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *Jurnal Simki Economic*, 7(2), 367-379. <https://doi.org/10.29407/jse.v7i2.585>
- Hanifah, M., & Manjaleni, R. (2025). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Mental Budgeting pada Generasi Zoomers di Kota Bandung. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(2). <https://doi.org/10.30651/jms.v10i2.25947>
- Hertadiani, V. W., & Diyan, L. (2021). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *Kalbisocio, Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173>

- Kuangan, D. L., Kuangan, I., Digital, L., Usaha, K., Kecil, M., & Sumenep, K. (2024). *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 6, 2266–2282. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i11.5464>
- Leatemia, S. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1152–1159. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3221>
- Lia Ariani, Ratih Hesty Utami Puspitasari, & Qristin Violinda. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pada Nasabah Kur Bri Semarang. *Jurnal Bisnis Kolega*, 9(1), 10–23. <https://doi.org/10.57249/jbk.v9i1.99>
- Maharani, S., & Cipta, W. (2022). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN*. 4(3), 306–315. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v4i3>
- Martono, S., & Febriyanti, R. (2023). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Salatiga. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(2), 153–168. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p153-168>
- Mustika, Nilawati, dan Victorson, 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo”. *Jurnal Akuntansi* 1(1):280–97. doi: 10.1515/9783110564921-019.
- Nasional, S., Dan, L., & Kuangan, I. (2024). *Sp 106/ojk/gkpb/viii/2024*. 1–6. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). Pengaruh Keuangan Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kabupaten Sukabumi. *Prosiding SEMNASTERA (Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan)*, 1(September), 167–175. <https://semnastera.polteksmi.ac.id/index.php/semnastera/article/view/28>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Undang - Undang OJK. *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*, 53(9), 1689–1699. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-tentang-Peningkatan-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-di-Sektor-Jasa-Kuangan-Bagi-Konsumen-dan-atau-masyarakat/SAL - POJK Literasi dan Inklusi Keuangan>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017a). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017. *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017*, 1689–1699. <https://ojk.go.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017b). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /Seojk.07/2017 Tentang Pelaksanaan Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Inklusi Keuangan Di Sektor Jasa Keuangan. *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)*, 9–25. <https://ojk.go.id>.
- Pemerintah Indonesia. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. 086507, 1–121. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>
- Purwanti, M., & Kurniawan, A. (2013). Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi

Melalui Penerapan Sistem Akuntansi Dan Kompetensi (Studi Pada Koperasi Di Kota Bandung). *STAR*, 10(3), 1-12. doi:10.55916/jsar.v10i3.38

Rodliyah, I. (2021). *Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software SPSS*. <http://www.lppm.unhasy.ac.id>.

Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2021). The Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Innovation on MSMEs Performance. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 2(3), 506–517. <https://current.ejournal.unri.ac.id>

Tetikriyani, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kota Yogyakarta. *UMMagelang Conference Series*, 180–188. <https://doi.org/10.31603/conference.11994>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008. 1*.

Usaha, K., Kecil, M., & Menengah, D. A. N. (2020). Analisis Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurja*, 5(2), 61–76. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i2.430>

Widadi, B., & Yuttama, F. R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan pada Kinerja UMKM di Kabupaten Banyumas*. 9(2), 201–212. <https://doi.org/10.37531/mirai.v9i2.7530>